

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai yaitu metode kuantitatif, dimana pada penelitian dipakai untuk sampel ataupun populasi khusus. Penelitian ini memakai metode *cross-sectional*, untuk menghubungkan dua variabel terhadap kelompok situasi atau subjek untuk mencari hubungan antara variabel *dependent* dan variabel *independent*. Dimana peneliti mengambil data dalam satu waktu atau secara bersamaan (Anggraeni et al., 2024).

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1. Alat Penelitian

Alat penelitian memiliki fungsi sebagai sarana peneliti untuk mengumpulkan data dengan pengaplikasian angka supaya hasil dapat diolah dengan mudah, tepat dan sistematis. Menurut sugiono (2019) alat penelitian yaitu alat yang dipakai untuk mengukur yang bertujuan untuk menghasilkan akurat terkait variabel yang akan diteliti. Instrumen yang dipakai berupa kuisoner, dimana kuesioner merupakan alat penelitian yang terdiri atas serangkaian pertanyaan ataupun pertanyaan tertulis yang perlu diisi oleh responden dan dijawab sesuai petunjuk pengisian.

Kuesioner yang dipakai untuk penelitian ini merupakan kuesioner perilaku konsumsi jajanan dan kejadian diare. Kuesioner yang digunakan terbagi menjadi tiga bagian, dimana bagian A berisi identitas responden dan petunjuk pengisian, bagian B kuesioner perilaku konsumsi jajanan, dan bagian C kuesioner kejadian diare.

3.2.2. Alat Ukur Perilaku Konsumsi Jajanan

Kuesioner konsumsi jajanan digunakan untuk mengumpulkan data perilaku konsumsi jajanan. Kuesioner ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan terkait bagaimana cara mengonsumsi jajanan. Kuesioner perilaku konsumsi jajanan terdiri

dari 15 item dan dibuat oleh Rohmatillah (2019) kemudian dimodifikasi sesuai dengan jajanan yang sedang ramai saat ini. Pengukuran kuesioner ini memakai skala *likert* yang terdiri dari empat jawaban diantaranya selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skoring dimulai dari 4 sampai 1, pada jawaban selalu menggunakan skor = 4, sering menggunakan skor =3, kadang-kadang menggunakan skor =2, dan tidak pernah menggunakan skor = 1.

Tabel 3. 1 Alat Ukur Perilaku Konsumsi Jajanan

No.	Indikator	Nomor Soal	Skor
1.	Frekuensi makanan atau jajanan yang dikonsumsi selama 7 hari	1,2,3,4	4
2.	Jenis jajanan	5,6,7,8	4
3.	Cara mengonsumsi jajanan	9,10,11,12,13,14,15	7
Total			15

3.2.3. Alat Ukur Kejadian Diare

Kejadian diare diukur dengan menggunakan kuesioner, dimana terdapat satu pertanyaan. Pada kuesioner ini peneliti memakai skala guttman, skala guttman dipakai apabila pada penelitian ingin mendapatkan jawaban yang tegas. Penelitian ini menggunakan jawaban tegas “Ya ataupun Tidak” dengan jawaban “Ya” mendapat skor 1 dan jawaban “Tidak” skor 0.

Tabel 3. 2 Alat Ukur Kejadian Diare

No.	Indikator	Nomor soal	Jumlah
1.	Frekuensi BAB 3 kali atau lebih dalam sehari	1	1
Total			1

3.2.4. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.2.4.1. Uji Validitas

Uji validitas menggambarkan tingkat kemampuan suatu metode atau instrumen penelitian dalam mengukur aspek yang memang menjadi tujuan pengukuran. Dengan kata lain, validitas menunjukkan seberapa tepat dan akurat instrumen

tersebut dalam melaksanakan fungsi pengukuran (Alfalisyado et al., 2024). Uji validitas dilaksanakan di SDN Adiwerna 07 dengan melibatkan 30 siswa kelas IV dan V sebagai peserta responden uji validitas. Menurut Sugiyono, (2013) uji validitas dilaksanakan di tempat yang mempunyai karakteristik yang serupa dengan populasi sasaran agar hasil yang didapatkan relevan. Peneliti memilih SDN Adiwerna 07 berdasarkan pada kesamaan wilayah dan karakteristik responden.

Perhitungan uji validitas menggunakan aplikasi SPSS, dimana kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian akan diolah dan hasilnya ditentukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka kuesioner tersebut dinyatakan valid, sedangkan apabila nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel maka kuesioner tersebut tidak valid. Pada variabel perilaku konsumsi peneliti menggunakan 15 pertanyaan dan pada variabel diare terdapat dua pertanyaan. Peneliti menggunakan 30 responden di dalam uji validitas dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 0.361, yang berarti nilai r tabel sebesar 0,361.

Uji instrumen telah dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2025 terhadap 30 siswa kelas IV dan V di SDN Adiwerna 07. Hasil uji menunjukkan pada kuesioner perilaku konsumsi jajanan dari 15 pertanyaan memiliki nilai r hitung tertinggi 0,695 dan nilai terendah sebesar 0,364, sehingga 15 pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Sementara itu, pada kuesioner diare memiliki nilai r hitung 0,889 dan 0,992 dan dinyatakan valid. Sehingga ke-dua kuesioner tersebut dinyatakan valid dan layak untuk menjadi pedoman dalam penelitian ini.

3.2.4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menilai tingkat konsistensi dan kestabilan hasil penelitian saat eksperimen atau pengukuran dilakukan kembali dalam kondisi yang serupa. Reliabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa hasil tersebut dapat diandalkan dan tetap konsisten (Alfalisyado et al., 2024). Uji validitas dilaksanakan di SDN

Adiwerna 07 dengan melibatkan 30 siswa kelas IV dan V sebagai peserta responden uji reliabilitas. Uji reliabilitas pada kuesioner kali ini menggunakan statistik *Cronbach Alpha* (α), dimana instrumen dianggap konsisten apabila nilai Cronbach Alpha melebihi dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), sementara jika nilainya dibawah dari 0,60 ($\alpha < 0,60$), maka instrumen dianggap tidak konsisten. Hasil uji reliabilitas yang dianalisis menggunakan SPSS menunjukkan bahwa, variabel perilaku konsumsi jajanan memiliki nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,799 dan variabel diare memiliki nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,602. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut menunjukkan hasil seluruh item pada kuesioner dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya, sehingga kuesioner dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

3.2.5. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan pada data dilakukan menggunakan dua cara, yaitu:

3.2.4.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti mengajukan judul skripsi pada awal bulan Desember 2024 dengan cara melakukan bimbingan. Peneliti melihat permasalahan yang ada di Kecamatan Adiwerna dan yang akan diteliti. Kemudian peneliti menentukan judul yang tepat dengan permasalahan yang ada di Kecamatan Adiwerna. Judul yang diambil oleh peneliti yaitu “Hubungan Perilaku Konsumsi Jajanan Dengan Kejadian Diare Pada Anak di SDN Pesarean 03 Kecamatan Adiwerna”. Setelah judul penelitian disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mulai menyusun BAB 1,2,3 dan melakukan bimbingan. Peneliti meminta surat perizinan pada staff studi S1 Ilmu Keperawatan Universita Bhamada Slawi untuk melakukan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal dan SDN Pesarean 03 Kecamatan Adiwerna. Surat tersebut diberikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal kemudian peneliti diarahkan ke ruang P2P untuk meminta data terkait diare di Kabupaten Tegal, setelah peneliti melakukan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan ke SDN 03 Pesarean. Dimana SDN Pesarean 03 berada di bawah naungan Puskesmas Adiwerna, peneliti memberikan surat perizinan ke Kepala SDN

Pesarean 03 kemudian diarahkan langsung untuk melakukan wawancara ke siswa kelas IV dan V. Setelah proposal skripsi sudah disetujui oleh kedua dosen pembimbing, maka peneliti melakukan seminar proposal pada tanggal 11 April 2025 dan dilanjutkan dengan revisi proposal skripsi.

Selanjutnya, peneliti mengajukan permintaan surat izin yang digunakan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada siswa kelas IV dan V SDN Adiwerna 07. Surat diserahkan ke pihak sekolah dan setelah diizinkan peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dalam waktu satu hari yaitu pada tanggal 3 Juni 2025. Peneliti meminta surat izin ke staf administrasi program studi S1 Ilmu Keperawatan, kemudian surat izin tersebut akan diserahkan ke kepala sekolah SDN 03 Pesarean. Peneliti melakukan diskusi untuk menuntukan jadwal kapan dilakukannya penelitian kepada 70 siswa kelas IV dan V SDN 03 Pesarean. Selain itu, peneliti juga melakukan persamaan persepsi dengan enumerator yang merupakan satu mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan semester delapan Universitas Bhamada Slawi.

3.2.4.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mulai melaksanakan penelitian pada Kamis, 10 Juli 2025. Sebelum melakukan penelitian, pada saat pembagian raport peneliti membagi *informed consent* untuk diisi sebagai persetujuan apakah anaknya boleh menjadi responden atau tidak. *Informed consent* dikembalikan ketika akan dilakukan pengambilan data dimana yang orang tuanya mengizinkan anaknya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini maka akan diikutsertakan di dalam penelitian ini. Penelitian dilaksanakan hari Kamis, 10 Juli 2025 pada saat siswa kelas IV dan V ada kegiatan perpisahan kelas. Peneliti membagikan 70 bandel berisi pertanyaan yang bisa diisi oleh siswa kelas IV dan V SDN Pesarean 03 serta diserahkan kepada enumerator untuk dibagikan kepada masing-masing responden. Formulir dibagikan kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian, seperti anak yang sudah diizinkan oleh orang tuanya dan tidak izin ketika hari pelaksanaan penelitian. Pada lembar kuesioner responden diminta untuk mengisi identitas terlebih dahulu.

Kuesioner perilaku konsumsi jajanan diisi dengan cara memberikan *checklist* pada setiap pertanyaan.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner tertutup, dimana responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Peneliti dan enumerator mendampingi dan membantu responden selama responden mengisi kuesioner, jika ada pertanyaan dari responden peneliti dan enumerator akan membantunya. Kuesioner yang sudah diisi oleh responden kemudian dilakukan pengecekan kembali, apabila terdapat pertanyaan yang belum terjawab maka responden harus melengkapi jawabannya. Pada hari penelitian, peneliti dibantu oleh satu enumerator. Dimana satu enumerator berada di kelas IV dengan jumlah 30 siswa dan peneliti berada di kelas V dengan 40 siswa. Penelitian dilakukan dalam waktu satu hari. Peneliti juga melakukan pendokumentasian dengan responden yaitu dengan mengambil foto dengan responden. Setelah penelitian selesai, peneliti mengucapkan terimakasih kepada para enumerator, guru, dan kepala sekolah yang sudah membantu jalannya penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan peserta yang diteliti ataupun keseluruhan peserta penelitian. Dalam penelitian ini memiliki populasinya yaitu seluruh peserta didik kelas IV sejumlah 30 siswa dan kelas V sejumlah 40 siswa di SDN Pesarean 03 Kecamatan Adiwerna. Jadi total seluruh populasi sejumlah 70 siswa.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah komponen dari keseluruhan jumlah dan ciri-ciri yang terdapat dalam populasi. Jika populasi memiliki jumlah besar dan tidak memungkinkan untuk peneliti mempelajari semua aspek yang ada pada populasi disebabkan adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, maka peneliti dapat memakai sampel yang didapatkan dari populasi (Setiati, 2023). Sehingga sampel yang didapatkan dalam

penelitian ini merupakan seluruh dari jumlah populasi atau *total sampling* yaitu sejumlah 70 responden

3.4 Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini merupakan jumlah responden yang ditentukan dari populasi penelitian. Populasi dalam penelitian ini memiliki jumlah 70 responden dengan memakai teknik *total sampling*.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 03 Pesarean Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal. Penelitian ini berlangsung di ruang kelas IV dan V, serta pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2025 di SDN 03 Pesarean.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Definisi operasional variabel yaitu deskripsi variabel berdasarkan ciri-ciri dan ukuran yang digunakan pada penelitian sebagai dasar untuk mengumpulkan data.

Tabel 3. 3 Definisi Oprasional Variable Penelitian dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen: Perilaku konsumsi jajanan	Acuan dalam pemilihan jajanan dalam konsumsi jajanan setiap hari.	Baik : 15-30 Cukup : 31-45 Kurang : 46-60	Nominal
Variabel Dependen: Diare	Penyakit yang sering dijumpai di masyarakat yang ditandai dengan keluarnya feses cair lebih dari tiga kali dalam sehari.	Ya : 1 Tidak : 0	Ordinal
	Kapan waktu terjadi diare dalam satu bulan	0-7 Hari : 1 8-14 Hari : 2 15-21 Hari : 3 22 Hari-1 Bulan : 4	

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1. Teknik Pengolahan Data

Langkah berikutnya setelah data terkumpul yaitu melakukan pengolahan data. Data yang telah terkumpul akan diproses dan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang relevan. Pada tahap ini akan dilakukan pengolahan data secara manual, meskipun sudah jarang dilakukan, tetapi dapat dilakukan di dalam kondisi tertentu seperti ketika aplikasi pengolahan data tidak dapat dilaukan. Berikut tahapan analisa data yang dilakukan secara manual.

3.7.1.1. *Editing*

Data yang sudah didapat melalui kuesioner yang telah diisi oleh responden akan melewati fase pengecekan kelengkapan. Jika ditemukan data yang tidak lengkap atau kurang tepat, langkah selanjutnya yaitu responden diminta untuk melengkapi kembali kuesioner tersebut atau pengumpulan data harus dilakukan kembali. Kuesioner yang sudah dikumpulkan akan di cek kelengkapan pengisian data serta memastikan jawaban yang diberikan sudah sesuai melalui lembar checklist (✓).

3.7.1.2. *Coding*

Pada tahap ini peneliti akan mengelompokkan data dan menetapkan kode untuk setiap kelompok sesuai dengan tujuan pengumpulan data. Dimana kode yang diberikan sebagai berikut: jenis kelamin laki-laki (JK1) dan perempuan (JK2); sumber informasi dari petugas kesehatan (Si1), guru (Si2), media massa (Si3), dan lainnya (Si4); kriteria perilaku konsumsi selalu (pk4), sering (pk3), kadang-kadang (pk2), dan tidak pernah (pk1); kriteria kejadian diare yang pertama ada terjadi diare (Kd1) dan tidak terjadi diare (Kd2); dan yang terakhir ada kapan apabila terjadi diare (0-7 hari=1, 8-14hari=2, 15-21= 3, 22-1 bulan=4). Pada kuesioner perilaku konsumsi jajanan menggunakan skala *likert* dan pada kuesioner diare menggunakan skala *guttman*.

3.7.1.3. *Entry*

Data yang diperoleh dari kuesioner diolah dengan memasukkan atau memindakan ke dalam program pengolahan data untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam

pengolahan dan analisa data. Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*statistical package for social sciences*).

3.7.1.4. *Cleaning*

Data yang sudah tersedia selanjutnya dilakukan pemeriksaan ulang oleh peneliti untuk memastikan keakuratan dan kebenaran data yang sudah di *entry*, untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan atau ketidaktepatan yang terjadi selama tahap *entry* data.

3.7.2. Analisa Data

Tujuan dari analisa data yaitu untuk mendapatkan gambaran dari hasil penelitian yang telah direncanakan. Terdapat tiga tahap teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu (Fadila, 2024) :

3.7.2.1. Analisis Univariat

Analisa univariat diujikan pada setiap variabel yang memiliki tujuan untuk menggambarkan dan menerangkan karakteristik variabel, bentuk dari analisis univariat tergantung pada jenis datanya. Analisis ini umumnya hanya menunjukkan hasil distribusi frekuensi responden (Setiati, 2023). Analisis univariat pada penelitian ini, pengukuran dilakukan pada variabel terikat yaitu diare dan variabel bebas perilaku konsumsi jajanan dengan menggunakan kuesioner. Presentas setiap variabel mencakup kategori, jenis kelamin, kelas dan sumber informasi yang diperoleh.

3.7.2.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini yaitu diujikan guna memahami apakah terdapat hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya untuk menjawab hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya terkait ada atau tidaknya suatu hubungan antar dua variabel. Dalam penelitian ini analisis bivariat memakai uji spearman dan hasilnya akan dinarasikan. Dasar dalam pengambilan keputusan pada uji ini yaitu; jika nilai $sig < 0,05$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai $sig > 0,05$ maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 3. 4 Analisis Bivariat

Nilai	Tingkat Hubungan
0 - 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kurang
0,8 – 1,00	Sangat kuat

3.8 Etika Penelitian

Aspek dalam mempertimbangkan etika penelitian, yaitu:

3.8.1. Persetujuan (*informed consent*)

Adanya persetujuan diantara peneliti dengan responden yang ditandai menggunakan adanya lembar persetujuan untuk ditandatangani oleh responden sebagai bukti bahwa mereka bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Lembar persetujuan lalu diberikan sebelum penelitian ini dimulai agar responden memahami tujuan dan maksud dari penelitian tersebut. Jika responden tidak setuju untuk berpartisipasi, peneliti tidak berhak memaksakan dan menghormati pilihan responden (Henny et al., 2021).

3.8.2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti bertanggung jawab menjaga kerahasiaan informasi mengenai identitas, gambar berupa foto serta berbagai permasalahan lain yang muncul. Data hasil penelitian akan disimpan dengan aman dan dapat dimusnahkan setelah penelitian selesai. Data dari skor kelompok serta proses analisis hanya akan disajikan dalam laporan penelitian. Selain itu, untuk menjaga kerahasiaan responden semua informasi yang diperoleh dari responden akan dilindungi (Henny et al., 2021).

3.8.3. Tanpa Nama (*anonymity*)

Demi melindungi privasi dalam penelitian ini, maka responden tidak perlu menyantumkan nama lengkap ketika pengisian kuesioner dan responden hanya akan mencantumkan inisial huruf depan. Inisial nama responden juga tidak akan dicantumkan oleh peneliti (Henny et al., 2021).

3.8.4. Kejujuran (*veracity*)

Informasi pengisian kuesioner dan manfaat penelitian dalam penelitian ini akan diberikan oleh peneliti. Penelitian ini bersangkutan dengan diri seorang responden, maka peneliti akan menjelaskan bagaimana penelitian ini akan dilakukan (Henny et al., 2021).

3.8.5. Tidak merugikan (*nonmaleficence*)

Penelitian ini memiliki prinsip tidak menimbulkan bahaya/cedera fisik dan psikologis pada subjek penelitian. Penelitian ini tidak membahayakan karena peneliti hanya memberikan kuesioner yang akan diisi oleh siswa.